

**Kongruensi Islam dan Demokrasi**

**“The Congruence of Islam and Democracy”**

**SKRIPSI**



**Disusun Oleh :**

**JOHAN WAHYUDI  
( 2003 051 0261 )**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

# **Kongruensi Islam dan Demokrasi**

**“The Congruence of Islam and Democracy”**

## **SKRIPSI**

Diajukan sebagai syarat memperoleh gelar kesarjanaan Strata-1 (S1)  
Pada Jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

**Disusun Oleh :**

**JOHAN WAHYUDI  
(2003 051 0261)**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

## **HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi ini berjudul :

**Kongruensi Islam dan Demokrasi**

**“The Congruence of Islam and Democracy”**

Disusun Oleh:

Nama : Johan Wahyudi  
NIM : 20030510261

Skripsi ini telah dipertahankan dan dinyatakan lulus serta disahkan di depan Tim Penguji Jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada :

Hari/Tanggal : Senin, 28 Januari 2008

Pukul : 13.00 WIB

Tempat : Ruang Lab. HI-A

Tim Penguji

Surwandono, S. Sos., M. Si

**Penguji I**



DR. Ramdhana Cinto, M.A. Drs. Hesni Amriyanto Putra, M. Si

## MOTTO

*"Allah mengangkat derajat mereka yang beriman di antara kamu dan diberi karunia ilmu pengetahuan bertingkat-tingkat lebih tinggi.."*

(QS. Al-Mujaadalah : 11)

**“خَيْرُ النَّاسِ أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا وَأَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ”**

Sebaik-baik manusia adalah yang baik budi pekertinya dan yang bermanfaat bagi manusia lainnya.

(Pepatah Arab)

Janganlah menunda pekerjaan sampai besok apa yang bisa kamu lakukan sekarang.

(El\_Mahfudzot)

Kebenaran yang kita tangkap dalam diri kita adalah kebenaran wujudi atau eksistensial yang secara nyata menyatu dengan kita.

Karenanya ia harus berfungsi sebagai pangkal usaha untuk mendekatkan diri kepada Kebenaran Mutlak (Allah) dalam suatu jalan lurus yang dijaga dan diterangi oleh hati nurani.

(Prof. Dr. Nurcholish Madjid)

Kita harus cepat-cepat mengubah paradigma cara berpikir yang terlalu bersifat egoistik-patriarkalistis menjadi paradigma kenegarawanan yang visioner yang lebih mementingkan nasib hari depan kita. Tanpa perubahan ini, dengan perasaan berat saya menyatakan bahwa tampaknya memang sedang berlangsung proses pengkhianatan terselubung terhadap cita-cita demokrasi dan cita-cita keadilan yang sebenarnya sudah inheren dengan masa lampau kita.

(Prof. Dr. Ahmad Syafii Maarif)

*Bermanfaat bagi masyarakat di tengah miskinnya sensitivitas dan*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini saya persembahkan buat :*

- ◆ Bapak M. Yusuf HM dan Ibu Hamida tercinta, yang telah berusaha sekuat tenaga membiayai pendidikanku dan tak pernah berhenti berdoa untuk keberhasilan anak-anaknya. Saya bangga memiliki orang tua seperti kalian. Kalian berdua adalah sumber kasih sayang yang tiada bandingnya. Tiap tetesan keringat kalian, Insya Allah tidak akan pernah sia-sia. "*Allahummaghfir li wa liwaalidayya warhamhuma, kama rabbayaani shogiiraa*". Amieenn.....
- ◆ Kedua adikku, Imam dan Selly. Kalian berdua adalah adik yang sangat berbakti. Untuk Imam, mudah-mudahan pengorbananmu selama ini kelak akan memberimu kebahagiaan. Untuk Selly, kamu harus bisa memberikan yang terbaik buat keluarga.
- ◆ Ni3riLa\_Qu. Terima kasih karena selama ini telah setia memberikan warna dan sentuhan dalam nafas kehidupanku.

## KATA PENGANTAR

*Assalaamu'alaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillahirabbil'alamin..Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang mana dengan limpahan kasih sayang-Nya, karya sederhana ini bisa saya selesaikan. Walaupun masih jauh dari predikat "*perfect*" dalam konteks akademik, akan tetapi dari perspektif keilmuan, mudah-mudahan karya ini bisa memberikan manfaat dalam rangka memperkaya khazanah intelektual masyarakat tentang Islam dan demokrasi. Cita-cita awal dari studi ini adalah lebih kepada upaya sederhana untuk memahami Islam sebagai agama yang sesuai dengan semangat zamannya tanpa harus tercerabut dari nilai-nilai ilahiyyah yang bersifat transendental. "*Shoolihun likulli zamaanin wa makaanin*", begitulah barangkali ungkapan ushul fiqhnya. Harapannya kemudian adalah, meskipun saat ini demokrasi tengah menjadi *trend* di dunia, tapi Islam tidak memposisikan diri sebagai agama yang sama sekali menolak dan juga tidak begitu saja mengadopsinya ke dalam ranah kehidupan umat tanpa argumentasi "Islam" yang moderat.

· Sholawat dan salam semoga juga selalu tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW. Seorang tokoh revolusioner yang telah berhasil mengubah sejarah peradaban umat manusia dari dunia yang begitu kelam, menjadi kehidupan yang penuh dengan rasa aman, tenteram dan kedamaian. Mudah-mudahan misi kenabiannya bisa kita pahami dan aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sebagai bekal kita di akhirat kelak. Amieenn..

Pada kesempatan ini, tentunya penulis juga ingin menyampaikan ucapan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah "terlibat" dalam proses pembuatan karya ini baik keterlibatan secara langsung maupun tidak. Karena bagaimanapun juga, tanpa kalian semua, karya penulis tidak akan bisa terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, izinkanlah saya pada kesempatan ini

- Bapak Dr. H. Khoiruddin Bashori selaku Rektor UMY, terima kasih telah memberikan kesempatan menimba ilmu di kampus nan megah ini.
- Bapak Bambang Eka Cahya Widodo, S. IP, M. Si., selaku Dekan FISIPOL. Walaupun saya tidak pernah diajar oleh bapak, tapi saya selalu mengcopy semua bahan perkuliahan bapak di foto copian untuk menambah wawasan saya tentang politik.
- Ibu Grace Lestariana Wonoadi, S. IP, M. Si, selaku Kajur. HI, terima kasih atas komitmennya terhadap mahasiswa dan jurusan ya Bu..
- Bapak Surwandono, S. Sos., M. Si, selaku dosen pembimbing skripsi atas pengertian dan arahannya. Terima kasih karena bapak sudah banyak memberikan pencerahan dalam menyusun karya ilmiah ini, mudah-mudahan studi doktoral bapak di UGM cepat rampung.
- Bapak Dr. Bambang Cipto, MA., selaku dosen penguji I. Terima kasih atas masukan, kritikan, dan sarannya. Mudah-mudahan bapak cepat mendapatkan promosi untuk menjadi professor.
- Bapak Drs. Husni Amriyanto Putra, M. Si., selaku dosen penguji II. Di tengah kesibukannya sebagai Pembantu Rektor III, masih serius memberikan apresiasi terhadap karya ini. Terima kasih atas keceriaan dan keakrabannya ya Pak.
- Bapak dan Ibu dosen HI. Terima kasih telah mentransfer pengetahuannya untuk menambah wawasan intelektual saya. Mudah-mudahan menjadi amal jariyah buat kalian.
- Bapak Jumari di Jurusan, terima kasih ya Pak atas dedikasinya untuk mempermudah mahasiswa. *Always keep smile* ya Pak..!!!
- For my best friend, *Muh. Faris Al-Fadl "Ais"*. Thanks on your friendship since we live together in Al-Ikhlas Boarding School. Always reaching for the best for your future, OK!!!
- For my unforgettable friend, *Ardi Juliansyah "Rthe"*. There are too many experiences that we have passed away and you're "The special one" inside

- Buat teman-teman Ikatan Keluarga Pondok Pesantren Al-Ikhlas (IKPI) Jogja. Terima kasih atas kekeluargaan dan kebersamaannya selama ini. Kapan kita kumpul-kumpul lagi di Sumbawa nich?
- Buat anak-anak kelas E angkt. '03, zaluut atas persahabatan kita. Buat Hendy, (terima kasih atas solidaritasnya kawan..I never forget your kindness..salam buat keluarga di Banjarmasin, Ok!!).
- Buat teman-teman kontingen MTQ Mahasiswa tk. Nasional IX '05 di Pontianak “Faris, Ifan, Hasna’, Diro, Nizar, Ikhsan, Ami”, mudah-mudahan kemampuan kalian dalam memahami Al-Qur'an bisa bermanfaat bagi masyarakat kelak.
- Buat *The Big Family of Primavera '02*, “Aic, Egy, Ale, Sugeng, Fox’s, Jahe, Leron, Chen, Bingki”, Of-x, Sing, Wen, & Obert”, “We have truly friendship till the end, *wa Khuthwatuna lan taqifa fi tholabil ‘ilmi wa ihyaa is salaamah bainan naas*”.
- For my lovely family: Bapak dan Ibu (terima kasih atas pengorbanan kalian selama ini), adikku; Imam dan Selly (kalian harus bisa memberikan yang terbaik buat keluarga), Abe Ame’, Abe Ende, Abe Ibok, mudah-mudahan kalian diberi umur panjang dan buat Abe Ija (Alm.), mudah-mudahan mendapatkan tempat yang layak di sisi Allah. Amieen.. Buat Pak Acak, terima kasih atas didikannya selama ini, (saya bangga menjadi “anak intelektual”\_nya Pak). Buat paman dan bibi\_ku semua, terima kasih atas kasih sayang dan doanya.
- Semua pihak yang telah membantu penulis selama menyelesaikan skripsi dan menempuh studi yang tidak bisa disebutkan satu persatu, semoga sukses selalu menyertai setiap langkah kalian. *InshaAllah Khotim*

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A.    Latar Belakang Masalah.....	1
B.    Pokok Permasalahan.....	7
C.    Kerangka Dasar Teori.....	7
1. Konsep Islam Tentang Negara Ideal.....	8
2. Konsep Demokrasi.....	15
D.    Hipotesa.....	18
E.    Tujuan Penulisan.....	18
F.    Jangkauan Penulisan.....	19
G.    Metode Penulisan.....	19
1. Jenis Penelitian.....	20
2. Sumber Data.....	21
3. Teknik Pengumpulan Data.....	21

H. Sistematika Penulisan.....	22
I. Kerangka Sistematika Penulisan.....	24
<b>BAB II : SISTEM POLITIK DEMOKRASI.....</b>	<b>27</b>
A. Pengertian Demokrasi.....	27
B. Sejarah Lahir dan Berkembangnya Demokrasi.....	31
1. Tradisi <i>Demokratia</i> Yunani Kuno.....	37
2. Tradisi Republikanisme, Perwakilan, dan <i>Welfare State</i> .....	42
C. Prinsip-Prinsip Demokrasi.....	48
1. Kebebasan Berbicara.....	49
2. Sistem Pemilihan Yang Bebas.....	49
3. Pengakuan Terhadap Pemerintahan Mayoritas.....	50
4. Memiliki Partai-Partai Politik.....	50
5. Pemisahan Lembaga Legislatif, Eksekutif, dan Yudikatif.....	51
6. Otoritas Konstitusional.....	51
7. Kebebasan Berbuat.....	51
<b>BAB III : SISTEM POLITIK ISLAM.....</b>	<b>53</b>
A. Lahirnya Islam Sebagai Entitas Politik.....	53

1. Musyawarah.....	64
2. Keadilan.....	67
3. Kebebasan.....	69
4. Persamaan.....	73
5. Pengawasan Terhadap Pemerintah.....	76
<b>BAB IV : DEMOKRASI DALAM PEMIKIRAN POLITIK ISLAM.....</b>	<b>81</b>
A. Islam dan Demokrasi : Mencari Kesamaan Unsur-Unsur Dasar.....	81
B. Islam dan Demokrasi : Melacak Kongruensi Yang Memungkinkan.....	88
B. 1. Prinsip Kebebasan Berbicara dan Kebebasan Berbuat.....	89
B. 2. Prinsip Pemilu Yang Bebas.....	90
B. 3. Prinsip Pengakuan Terhadap Pemerintahan Mayoritas.....	92
B. 4. Prinsip Memiliki Partai-Partai Politik.....	94
B. 5. Prinsip Pemisahan Lembaga Legislatif, Eksekutif, dan Yudikatif....	95
B. 6. Prinsip Otoritas Konstitusional.....	96
C. Beberapa Model Kongruensi Islam dan Demokrasi di Beberapa Negara..	97
C. 1. Demokrasi di Turki.....	98
C. 2. Demokrasi di Iran.....	101
C. 3. Demokrasi di Indonesia.....	104
D. Demokrasi Sebagai Spirit Islam.....	108
<b>BAB V : KESIMPULAN .....</b>	<b>112</b>